

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif yang dirancang untuk menguji dampak antara elemen-elemen yang terlibat. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif, dimana fokusnya adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini mengarah pada hubungan sebab akibat, dimana terdapat variabel independen yang mempengaruhi dan variabel dependen yang dipengaruhi (Sugiyono, 2017).

B. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki kualitas dan kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini berdasarkan data tahun 2020-2023 mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Malang berjumlah 3.749 mahasiswa. Peneliti memilih populasi mahasiswa FEB karena memiliki akses yang mudah dijangkau terhadap data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

C. Sampel

Dalam penelitian teknik sampel yang digunakan adalah probability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan yang menentukan dan memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi yang dipilih untuk menjadi anggota sampel. Hal ini memungkinkan hasil sampel dapat secara lebih akurat mempresentasikan karakteristik keseluruhan populasi. Sampel merupakan bagian

dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian unsur populasi yang digunakan untuk objek dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang yang telah menggunakan shopeepay.

Dengan adanya jumlah populasi yang cukup besar maka, penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus oleh Slovin & Sujarweni (dalam Pakpahan et al., 2023):

$$n = N / (1 + (Ne^2))$$

keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Malang

e = batas toleransi tingkat kesalahan dalam penelitian pada proses pengambilan sampel

Terdapat dua ketentuan pada rumus Slovin dalam menentukan toleransi kesalahan, yaitu:

1. Nilai e = 10% atau (0,1) yang apabila populasi dalam jumlah yang besar
2. Nilai e = 20% atau (0,2) yang apabila populasi dalam jumlah yang kecil

Jumlah mahasiswa pada populasi dalam penelitian ini tergolong besar oleh karena itu, toleransi kesalahan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 10% (0,1). Untuk mengetahui sampel penelitian yang digunakan adalah rumus slovin dalam perhitungan yaitu :

$$n = \frac{3.749}{1 + 3.749 (0,1)^2}$$

$$= \frac{3.749}{1 + 0,3749}$$

$$= 97,4$$

Dari perhitungan diatas berdasarkan rumus slovin didapat hasil sebesar 97,4 hal tersebut berarti peneliti membutuhkan 97,4 sampel dalam penelitian ini dan akan dibulatkan menjadi 97 responden.

D. Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membuat kuesioner secara manual untuk mempermudah penyebaran kepada responden.

E. Skala Pengukuran

Model skala likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat penilaian untuk mengevaluasi pendapat, penilaian, atau sikap tertentu dengan memberikan rentang nilai tertentu. Skala ini umumnya digunakan dalam jenis penelitian survei. Responden diminta untuk memberikan jawaban pada setiap indikator atau pertanyaan dengan rentang nilai 1 yang artinya Sangat Tidak Setuju (STS) hingga 5 yang menunjukkan Sangat Setuju (SS).

F. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2017) definisi operasional variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari objek, orang dan kegiatan yang dilakukan memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel digunakan untuk mengukur atau menggambarkan variabel dalam satu penelitian dimana bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Variabel	Pengukuran	Indikator	Kuesioner	Sumber
----------	------------	-----------	-----------	--------

Kemudahan Penggunaan (X1)	Skala Likert	Mudah digunakan	Saya mudah belajar mengoperasikan shopeepay	Indikator: Davis (1989) Kuesioner: (Ariyanto & Arifin, 2023)
		Mudah dikontrol	Saya merasa mudah menggunakan shopeepay	
		Jelas dan mudah dipahami	Interaksi saya dengan sistem shopeepay jelas dan mudah dipahami	
		Fleksibel	Sistem shopeepay fleksibel untuk bertransaksi	
		Mudah menjadi terampil	Mudah bagi saya menjadi terampil dalam menggunakan shopeepay	
		Mudah digunakan	Secara keseluruhan saya merasa shopeepay mudah digunakan	
Kemanfaatan (X2)	Skala likert	Mempercepat pekerjaan	Shopeepay memungkinkan saya menyelesaikan transaksi dengan cepat	Indikator: Davis (1989) Kuesioner: (Ariyanto & Arifin, 2023)
		Meningkatkan kinerjapekerjaan	Shopeepay meningkatkan kinerja saya, karena dapat dilakukan dimanapun	
		Meningkatkan produktivitas dan efektivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Shopeepay membuat produktivitas individu saya meningkat karena transaksi yang efektif • Shopeepay membuat transaksi saya menjadi lebih efektif dan praktis 	
		Mempermudah pekerjaan	Shopeepay memudahkan saya dalam melakukan berbagai transaksi sehingga lebih efisien	
		Bermanfaat	Shopeepay memiliki fitur serta layanan	

			yang bermanfaat bagi saya	
Keamanan (X3)	Skala likert	Pengguna memiliki kepercayaan bahwa informasi terlindungi	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa yakin bahwa shopeepay dapat menjaga kerahasiaan informasi pribadi • Saya merasa aman menggunakan shopeepay karena penggunaan keamanan yang ketat seperti PIN finger print sensor (sesuai peraturan) saat melakukan transaksi 	Indikator: Yudhistira (2023) Kuesioner: Noor (2023)
		Pengguna memiliki kepercayaan bahwa keamanan uang pada shopeepay terjamin pada saat bertransaksi	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa saldo shopeepay saya terjamin keamanannya meskipun tersimpan dalam waktu yang cukup lama • Penggunaan shopeepay sebagai uang elektronik aman bagi saya 	
Minat Penggunaan Berulang (Y)	Skala likert	Keinginan mahasiswa untuk menggunakan shopeepay	<ul style="list-style-type: none"> • Secara keseluruhan shopeepay sangat mudah digunakan dan menyediakan fitur yang dibutuhkan • Saya minat menggunakan shopeepay secara berulang karena mudah dan aman digunakan 	Indikator: Yudhistira (2023) Kuesioner: (Noor, 2023)
		Selalu mencoba menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya berminat menggunakan shopeepay sebagai alat 	

			transaksi sehari-hari • Saya senang melakukan transaksi shopeepay karena fitur yang ditawarkan sesuai kebutuhan saya
		Berlanjut dimasa depan	Saya berminat bertransaksi menggunakan shopeepay secara berulang dimasa depan karena merasa puas dengan transaksi sebelumnya

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Suatu kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan yang terdapat didalamnya dapat mengungkapkan apa yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban dari setiap responden dengan total skor masing-masing variabel, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka instrumen penelitian dianggap valid sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau 5%, maka instrumen dianggap tidak valid serta tidak dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan memberikan data yang konsisten. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana jawaban responden terhadap kuesioner bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Besarnya nilai koefisien alpha yang diperoleh mencerminkan tingkat

reliabilitas. Dalam menentukan reliabel atau tidak suatu konstruk jika nilai $\alpha > 0.60$

H. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk menentukan apakah suatu variabel memiliki distribusi yang normal atau tidak. Sebuah model regresi dianggap baik jika variabelnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas dalam mode lregresi dilihat dari variance inflation factor dan nilai tolerance. Jika VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance diatas dari 0,10 maka dalam hal ini tidak terjadi (Ghozali, 2016).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji mengevaluasi apakah ada ketidaksetaraan varian dari residual antara satu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2016).

Model yang optimal adalah yang homoskedastis atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Jika varian dari residual tetap konsisten, disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas.

I. Uji Principal Component Analysis

Analisis Komponen Utama (PCA) pada penelitian ini bertujuan untuk mengurangi dimensi variabel dalam dataset yang besar tanpa mengurangi informasi

penting, hal ini memudahkan analisis data sehingga variabel yang dibangun menjadi lebih stabil dan akurat.

Menurut Jolliffe (2002) menyatakan PCA adalah metode statistik multivariat secara linear mentransformasikan sekelompok variabel awal menjadi sekelompok variabel yang lebih kecil dan tidak berkorelasi yang mampu merepresentasikan informasi dari variabel asal. Fokus utamanya adalah untuk menjelaskan sebanyak mungkin variasi dari data data asli dengan menggunakan sejumlah kecil komponen utama yang dikenal sebagai faktor (Radiarta et al., 2014). Hasil uji PCA menurut Jolliffe (2002) mencakup :

- d) KMO (Kaiser-Meyer-Olkin) : Mengindikasikan kelayakan data untuk dianalisis dengan PCA. Nilai KMO yang tinggi menunjukkan kesesuaian data untuk analisis PCA
- e) Varians Total : menunjukkan persentase dari total varians yang dijelaskan oleh komponen utama yang telah dipilih
- f) Scree Plot : Grafik yang menampilkan nilai eigen pada tiap komponen dan membantu dalam menentukan jumlah komponen utama yang signifikan
- g) Komponen : Menampilkan bobot atau koefisien dari setiap variabel pada masing – masing komponen utama

J. Uji Hipotesis

1. Uji t (Pengujian Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh individu dari satu variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2016.) pengujian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas signifikansi <

0,05 maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 ditolak

2. Uji F (Pengujian Signifikan Parsial)

Menurut Ghozali (2016), Uji F pada dasarnya merupakan sebuah tes hipotesis yang menentukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah jika probabilitas kurang dari 0.05 maka H_0 akan diterima. Sebaliknya, jika probabilitasnya lebih dari 0.05, maka H_0 akan ditolak.

Uji F dalam penelitian ini ditujukan untuk menguji signifikan pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan terhadap minat penggunaan berulang pada shopeepay.

K. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dirancang untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependennya dengan efektif atau tidak (Ghozali, 2016). koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R^2 , digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan suatu variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin tinggi, dapat disimpulkan bahwa persentase perubahan variabel dependen yang di akibatkan oleh variabel independen juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin rendah dapat disimpulkan bahwa persentase perubahan variabel perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen akan semakin rendah.

L. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan penelitian yang mempelajari hubungan antara satu variabel, yang disebut dependen dengan Persamaan umum regresi linear

berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Penggunaan Berulang

a = Konstanta

X1 = Kemudahan Penggunaan

X2 = Kemanfaatan

X3 = Keamanan

b₁, b₂, b₃ = Nilai Regresi

e = Nilai Resedu

